



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 13254-13266

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Efektivitas Metode Edukasi Terhadap Kepedulian Masyarakat Dalam Meningkatkan Pengetahuan Hipertensi di Puskesmas Liwa Tahun 2023

Jihan Indah Sari^{1✉}, Omega DR Tahun²

(1) Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKes Abdi Nusantara Jakarta

(2) STIKes Abdi Nusantara Jakarta

Email: Sarijihainindah@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pendahuluan : Edukasi menjadi salah satu upaya untuk menambah pengetahuan dan informasi untuk mencegah terjadinya komplikasi. Selain itu edukasi kesehatan dapat berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap seseorang dalam mencegah terjadinya penyakit. Hipertensi didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg, dan peningkatan tekanan diastolic lebih besar atau sama dengan 90 mmHg pada 2 kali pemeriksaan dengan selang waktu 5 menit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Metode Edukasi Terhadap Kepedulian Masyarakat Dalam Meningkatkan Pengetahuan Hipertensi. Metode Penelitian : Penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif dengan desain study quasi eksperimen the time series eksperimen atau one group pre test dan post test. Teknik pengumpulan sampel dilakukan dengan cara non probability sampling menggunakan accidental sampling. Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan uji *paired t test* didapatkan nilai p *Value* sebesar 0,000. Dikarenakan hasil p *Value* <0,05, maka disimpulkan adanya perbedaan tingkat pengetahuan hipertensi sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi. Saran : Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah bahan kepustakaan dan dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sehingga memudahkan mahasiswa dalam memberikan penjelasan kesehatan kepada masyarakat luas tentang penyakit hipertensi.

Kata Kunci : *Metode Edukasi, Pengetahuan, Hipertensi*

Abstract

Introduction: Education is an effort to increase knowledge and information to prevent complications. In addition, health education can affect a person's knowledge and attitudes in preventing disease. Hypertension is defined as an increase in systolic blood pressure greater than or equal to 140 mm Hg and an increase in diastolic pressure greater than or equal to 90 mm Hg on 2 examinations 5 minutes apart. The purpose of this study was to determine the effectiveness of educational methods on community awareness in increasing knowledge of hypertension. Research Methods: The research conducted was quantitative with a quasi experimental study design, the time series experiment or one group pre test and post test. The sample collection technique was carried out by means of non-probability sampling using accidental sampling. Research Results: Based on the test results using the paired t test obtained a p value of 0.000. Because the results of the p value <0.05 , it was concluded that there were differences in the level of knowledge of hypertension before being given education and after being given education Suggestion: It is hoped that the results of this study can add to library materials and can be a guide for students to obtain more complete information so as to facilitate students in providing health explanations to the wider community about hypertension.

Keywords: *Educational Methods, Knowledge, Hypertension*

PENDAHULUAN

Hipertensi masih menjadi salah satu masalah yang ada di dunia kesehatan hingga saat ini. Masyarakat awam mengenal hipertensi dengan sebutan "darah tinggi" karena penyakit ini mengindikasikan adanya kenaikan tekanan darah yang tinggi diluar batas normal. Disamping sebutan tersebut, penyakit ini juga disebut sebagai penyakit yang tidak menular, karena memang penyakit ini tidak ditularkan dari satu orang ke orang lainnya (Mahayuni et al., 2021). Penyakit ini sering ditemukan tanpa gejala apapun dan penderita tidak mengetahui bahwa orang tersebut mengidap hipertensi sebelum melakukan pemeriksaan tekanan darahnya (Nugraha et al., 2021).

Hipertensi merupakan gangguan kardiovaskular paling umum yang merupakan tantangan kesehatan utama bagi orang yang mengalami Hipertensi, yang merupakan salah satu faktor risiko utama kematian akibat gangguan kardiovaskular, yang menyebabkan 20-50% dari semua kematian (Permata et al., 2021; Hanssen et al., 2022; Sartika et al., 2020). Hipertensi dapat disebabkan oleh peningkatan curah jantung akibat peningkatan denyut jantung (denyut nadi), volume dan peningkatan peregangan serabut otot jantung dan bagian otot jantung yang tiba-tiba tidak mendapat aliran darah (Sartika et al., 2022; Ulfiana et al., 2018).

Penyebab Hipertensi adalah konsumsi makanan asin, kafein, konsumsi *mono sodium glutamate* (vetsin, kecap, pasta udang). Faktor penyebab terjadinya hipertensi diantaranya umur, jenis kelamin, riwayat keluarga, genetik (faktor resiko yang tidak dapat

diubah/dikontrol), kebiasaan merokok, obesitas, kurang aktivitas fisik, stress, penggunaan estrogen dan salah satunya yang dapat menyebabkan terjadinya hipertensi adalah pola konsumsi garam dengan intake berlebihan (Purwono et al., 2020)

Menurut WHO ada sekitar 1,13 miliar penduduk di seluruh dunia mengidam hipertensi, yang berarti 1 dari 3 penduduk di dunia terdiagnosis hipertensi (Andri et al., 2021; Harsismanto et al., 2020). Jumlah orang yang terdiagnosis hipertensi ini terus meningkat setiap tahunnya, dan 2025 diperkirakan akan ada 1,5 miliar orang yang hipertensi (Andri et al., 2022; Sartika et al., 2020).

Menurut Riskesdas (2018), prevalensi hipertensi pada umur > 18 tahun didiagnosis tenaga kesehatan sebesar 9,4%, sedangkan yang minum obat hipertensi sebesar 9,5%. Sehingga terdapat 0,1% penduduk yang tidak pernah didiagnosis hipertensi oleh tenaga kesehatan tetapi minum obat hipertensi. Asia Tenggara berada di urutan ke-3 dengan prevalensi hipertensi tertinggi sebesar 25% dari total penduduk (Kemenkes RI, 2019). Berdasarkan laporan Departemen Kesehatan Republik Indonesia kasus tertinggi hipertensi adalah provinsi Sulawesi Utara dengan presentasi sebanyak 13,2 %. Provinsi Papua menjadi provinsi dengan penderita hipertensi paling rendah di Indonesia yaitu sebanyak 4.4 %. Provinsi Lampung berada di urutan ke 21 dalam prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter.

Di Provinsi Lampung, kejadian kasus hipertensi cenderung mengalami peningkatan. Kejadian kasus hipertensi di Provinsi Lampung pada tahun 2018 sebanyak 1.592.553 kasus, dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 1.792.553. Kasus Prevalensi untuk kota Bandar Lampung sendiri menempati urutan ketiga setelah Provinsi Lampung Selatan dan Provinsi Lampung timur dengan cakupan sebesar 11.378 kasus hipertensi (Suharmanto, 2021).

Hasil penelitian sebelumnya mengenai edukasi pola hidup sehat melalui program masyarakat cerdas cegah hipertensi terjadi peningkatan pengetahuan mengenai penyakit hipertensi dalam kategori baik, dari sebesar 60% sebelum mendapat materi dan menjadi 100% setelah mendapatkan materi (Waskito et al., 2022).

Edukasi menjadi salah satu upaya untuk menambah pengetahuan dan informasi untuk mencegah terjadinya komplikasi. Selain itu edukasi kesehatan dapat berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap seseorang dalam mencegah terjadinya penyakit. Edukasi kesehatan menjadi salah satu cara untuk mendapatkan informasi pengetahuan kesehatan dari sebelum diberikannya edukasi dan sesudah diberikannya edukasi. Leaflet dan lembar balik merupakan media yang dapat digunakan untuk menarik perhatian masyarakat mendengarkan materi yang di sampaikan (Andriyani et al., 2021).

Kata peduli memiliki makna yang beragam, oleh karena itu kepedulian itu

menyangkut sebagai tugas, peran, dan hubungan. Kata peduli juga berhubungan dengan pribadi, emosi dan kebutuhan. Banyak yang merasakan semakin sedikit orang yang peduli pada sesama dan cenderung menjadi individualistis yang mementingkan diri sendiri. Berjiwa sosial dan senang membantu merupakan sebuah ajaran yang universal dan dianjurkan oleh semua agama (Jurnal UIN SUSKA RIAU, 2011).

Pengertian masyarakat juga dapat didefinisikan sebagai kelompok orang yang terorganisasi karena memiliki tujuan yang sama. Pengertian masyarakat secara sederhana adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama. Terbentuknya masyarakat karena manusia menggunakan perasaan, pikiran dan keinginannya memberikan reaksi dalam lingkungan (Prasetyo, D. 2019).

Menurut (Notoatmodjo, 2018) pendidikan Kesehatan adalah sebuah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan untuk memelihara dan meningkatkan taraf kesehatannya. Pendidikan Kesehatan merupakan bentuk tindakan mandiri keperawatan untuk membantu klien baik individu, kelompok, maupun masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatannya melalui kegiatan pembelajaran yang didalamnya perawat pendidik sesuai tugas seorang perawat.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah bahan kepustakaan dan dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sehingga memudahkan mahasiswa dalam memberikan penjelasan kesehatan kepada masyarakat luas tentang penyakit hipertensi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode edukasi terhadap kepedulian masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Liwa Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif dengan *desain study Quasy Eksperimen the time series eksperimen* atau *one group pre test dan post test*, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Jenis uji statistic yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah *Dependen Sampel T-Test*. Sampel sebanyak 30 responden . Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa instrument kuesioner mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku penderita hipertensi. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini analisa univariat yang meliputi usia, jenis kelamin, tingkat Pendidikan dan pekerjaan. Sedangkan analisa bivariat dalam penelitian inidigunakan untuk mengetahui efektivitas metode edukasi terhadap

kepedulian masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Liwa Tahun 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Analisis Univariat

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 5.1

Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia
di Wilayah Kerja Puskesmas Liwa Tahun 2023

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
< 60 tahun	12	40%
> 60 tahun	18	60%
Total	30	100%

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan table 5.1 distribusi frekuensi responden berdasarkan usia di Wilayah Kerja Puskesmas Liwa dari 30 responden, terdapat responden yang berusia kurang dari 60 tahun sebanyak 12 responden (40%) dan yang berusia lebih dari 60 tahun sebanyak 18 responden (60%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.2

Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin
di Wilayah Kerja Puskesmas Liwa Tahun 2023

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	9	30 %
Perempuan	21	70 %
Total	30	100 %

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan table 5.2 distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas Liwa dari 30 responden, terdapat responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 9 responden (30%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 21 responden (70%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 5.3

Distribusi karakteristik responden berdasarkan tingkat Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Liwa Tahun 2023

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	11	36.7%
SMP	9	30%
SMA/SMK	8	26.7%
S1	2	6.7%
Total	30	100%

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan table 5.3 distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Liwa dari 30 responden, terdapat responden dengan tingkat Pendidikan akhir SD sebanyak 11 responden (36.7%), tingkat Pendidikan SMP 9 responden (30%), tingkat Pendidikan SMA/SMK 8 responden (26.7%), dan tingkat Pendidikan S1 sebanyak 2 responden (6.7%).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 5.4

Distribusi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Liwa Tahun 2023

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Bekerja	15	50%

Tidak Bekerja	15	50%
Total	30	100%

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan table 5.4 distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Liwa dari 30 responden, terdapat responden dengan keterangan bekerja sebanyak 15 responden (50%) dan keterangan tidak bekerja sebanyak 15 responden (50%).

Uji Normalitas

Tabel 5.5

Hasil Uji Normalitas One -Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Metode Edukasi	Kolmogrov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Post Test	.150	30	.083

Berdasarkan Tabel 5.5 hasil Uji Normalitas One -Sample Kolmogorov-Smirnov Test didapatkan hasil signifikansi 0.083 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Hasil Analisis Bivariat

Tabel 5.6

Efektivitas Metode Edukasi Terhadap Kepedulian Masyarakat
Dalam Meningkatkan Pengetahuan Hipertensi
di Wilayah Kerja Puskesmas Liwa

Pengetahuan hipertensi	Rata-rata	Thitung	Sig.	$\alpha=5\%$
Pre-test	46.40	-8.221	.000	0,05
Post-test	69.97			

Dari Tabel 5.5 dapat ditunjukkan besarnya rata-rata tingkat pengetahuan hipertensi saat *pretest* adalah 46.40 dan besarnya rata-rata tingkat pengetahuan

hipertensi *posttest* adalah 69.97. Besarnya rata-rata tingkat pengetahuan hipertensi setelah diberi edukasi tentang hipertensi adalah lebih besar dibandingkan dengan rata-rata tingkat pengetahuan hipertensi sebelum diberikan edukasi tentang hipertensi.

Pada tabel t didapatkan t hitung negative, yaitu -8.221, artinya rata-rata sebelum perlakuan lebih rendah dari pada rata-rata setelah perlakuan, dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil edukasi hipertensi pada masyarakat. Sedangkan berdasarkan hasil uji dengan menggunakan uji *paired t test* didapatkan nilai p Value sebesar 0,000. Dikarenakan hasil p *Value* <0,05, maka disimpulkan adanya perbedaan tingkat pengetahuan hipertensi sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi . Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan adanya efektivitas metode edukasi terhadap kepedulian masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan hipertensi di posbindu Serdang, Puskesmas Liwa terbukti atau diterima.

PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa karakteristik dari 30 responden di Posbindu Serdang, sebagian besar berusia lebih dari 60 tahun yaitu sebanyak 18 responden (60%), sedangkan yang berusia kurang dari 60 tahun sebanyak 12 responden (40%).

Hal ini menunjukkan bahwa semakin bertambahnya usia maka semakin tinggi berisiko terjadinya hipertensi, karena terjadi perubahan struktural dan fungsional pada sistem pembuluh darah yang dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah (Ulya et al, 2017).

Peneliti hanya memilih responden yang usianya tidak lebih dari 65 tahun. Pembatasan usia dilakukan untuk memudahkan penerimaan materi edukasi yang diberikan oleh peneliti. Semakin tua usia maka semakin sulit kemampuan penerimaan dan pemahaman materinya.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa karakteristik dari 30 responden di Posbindu Serdang, Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 21 responden (70%), sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 9 responden (30%).

Sebagian besar responden yang mengalami hipertensi adalah perempuan dikarenakan perempuan mengalami masa menopause sehingga dapat berisiko

dua kali lebih besar mengalami hipertensi karena menurunnya hormone esterogen yang dapat berfungsi sebagai vasodilator (Femalia et al, 2019).

Penelitian Erkoc, Isikli, Metintas dan Kalyoncu (2012) menunjukkan bahwa perempuan mempunyai tingkat pengetahuan mengenai manajemen hipertensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Hal tersebut terjadi karena perempuan mempunyai keinginan yang kuat untuk mencari informasi mengenai kondisi yang ada di sekitarnya (Cant dan Scheers, 2012).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa karakteristik dari 30 responden di Posbindu Serdang dengan Pendidikan terakhir paling banyak yaitu SD sebanyak 11 responden (36.7%), tingkat Pendidikan SMP 9 responden (30%), tingkat Pendidikan SMA/SMK 8 responden (26.7%), tingkat Pendidikan S1 2 responden (6.7%).

Peneliti memilih respon dengan tingkat Pendidikan yang beragam mulai dari sekolah dasar samapi sarjana, untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dari masing-masing responden dengan tingkat Pendidikan yang berbeda.

Tingkat Pendidikan yang rendah mempengaruhi pengetahuan tentang hipertensi, karena minimnya informasi yang diterima. Menurut Sriyono pada tahun 2015 menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat pendidikan seseorang dapat menentukan pengetahuan, sikap dan perilaku. Tingkat Pendidikan tidak hanya mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, tetapi dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menerima informasi (Sriyono, 2015).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa karakteristik dari 30 responden di Posbindu Serdang, terdapat responden dengan keterangan bekerja sebanyak 15 responden (50%) dan keterangan tidak bekerja sebanyak 15 responden (50%).

Dari penelitian kali ini dapat dilihat tidak ada perbedaan yang signifikan antara responden yang bekerja dengan tidak bekerja. Responden yang bekerja maupun tidak bekerja memiliki pengetahuan tentang hipertensi yang sama.

Seseorang yang bekerja dalam kondisi pekerjaan dengan stress yang

tinggi dapat meningkatkan tekanan darah, tidak hanya selama jam kerja tetapi setelah tiba dirumah bahkan saat tertidur. Setiap pekerjaan memiliki tingkat stressnya masing-masing (Daeli, 2017).

2. Analisa Bivariat

Efektivitas Metode Edukasi Terhadap Kepedulian Masyarakat Dalam Meningkatkan Pengetahuan Hipertensi

Berdasarkan Tabel 5.5 dapat ditunjukkan besarnya rata-rata tingkat pengetahuan hipertensi saat *pretest* adalah 46.40 dan besarnya rata-rata tingkat pengetahuan hipertensi *posttest* adalah 69.97. Rata-rata tingkat pengetahuan hipertensi setelah diberi edukasi lebih besar dibandingkan dengan rata-rata tingkat pengetahuan hipertensi sebelum diberikan edukasi. Pada tabel t_{hitung} didapatkan t_{hitung} negative, yaitu -8.221, artinya rata-rata sebelum perlakuan lebih rendah dari pada rata-rata setelah perlakuan, dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil edukasi hipertensi pada masyarakat.

Sedangkan berdasarkan hasil uji dengan menggunakan uji *paired t test* didapatkan nilai *p Value* sebesar 0,000. Dikarenakan hasil *p Value* <0,05, maka disimpulkan adanya perbedaan tingkat pengetahuan hipertensi sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi . Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan adanya efektivitas metode edukasi terhadap kepedulian masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan hipertensi di posbindu Serdang, Puskesmas Liwa terbukti atau diterima.

Edukasi Kesehatan adalah semua kegiatan untuk memberikan atau meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik baik individu, kelompok atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri (Notoadmojo, 2012).

Edukasi kesehatan yang diberikan meliputi definisi hipertensi, faktor resiko hipertensi, tanda dan gejala hipertensi, komplikasi hipertensi, pencegahan hipertensi dan pengobatan hipertensi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2014) mengenai pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan kepatuhan diet hipertensi pada lanjut usia di Desa Wirononggan Kec. Gatok Sukaharjo didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan dari tingkat pengetahuan yang kurang sebesar 0% menjadi pengetahuan sedang sebesar 54,5% setelah dilakukan intervensi.

Pemberian Pendidikan Kesehatan pada penderita hipertensi mampu

meningkatkan pengetahuan, meskipun dengan metode yang berbeda. Namun, metode yang paling tepat adalah metode yang memperhatikan karakteristik seperti usia dan budaya yang berlaku dalam masyarakat. Hal ini karena semakin bertambah usia maka tingkat kebutuhan responden mengenai intervensi pengetahuan maupun literasi semakin besar (Kaphingset, et al, 2014).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andi Pramesti (2018) yang berjudul "Pengaruh Edukasi Hipertensi Berbasis Budaya Makassar Terhadap Tingkat Pengetahuan Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Paccerakkang". Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi hipertensi berbasis budaya makassar terhadap tingkat pengetahuan penderita hipertensi, dengan menggunakan desain quasi eksperimental dengan menggunakan rancangan *two group pre-test post-test control group design*. Penelitian tersebut melihat adanya perbedaan sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan melakukan uji analisis Willcoxon Signed Rank Test. Perbedaan antara penelitian sekarang dan terdahulu adalah penelitian terdahulu menggunakan *two group pre test- post test control group design* sedangkan penelitian saat ini menggunakan *one group*.

Asumsi peneliti bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian edukasi hipertensi terhadap tingkat pengetahuan, terbukti dari hasil yang dilakukan pada 30 responden dimana dari hasil sebelum pemberian edukasi didapatkan yang berpengetahuan rendah rata-rata 46.40 dan besarnya rata-rata tingkat pengetahuan hipertensi sesudah pemebrian edukais adalah 69.97.

SIMPULAN

Setelah penulis melakukan penelitian efektivitas metode edukasi terhadap kepedulian masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Liwa, maka dapat diambil kesimpulan dari 30 responden Sebagian besar mayoritas berjenis kelamin perempuan 21 (70%), dengan usia > 60 tahun 18 (60%), tingkat pendidikan akhir mayoritas SD sebanyak 11 (36.7%) dan tidak ada perbandingan yang signifikan untuk pekerjaan. Dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai p-value (0,000) < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara metode edukasi dengan meningkatkan pengetahuan hipertensi di Posbindu Serdang, Puskesmas Liwa Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, J., Permata, F., Padila, P., Sartika, A., & Andrianto, M. B. (2021). Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Menggunakan Intervensi Slow Deep Breathing Exercise. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1),255-262.<https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2917>
- Andri, J., Padila, P., Sartika, A., Andrianto, M. B., & Harsismanto, J. (2021). Changes of Blood Pressure in Hypertension Patients Through Isometric Handgrip Exercise. *JOSING: Journal of Nursing and Health*, 1(2), 54-64. <https://doi.org/10.31539/josing.v1i2.2326>
- Kemendes RI, 2018. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44, 1–200.
- Kemendes RI, 2019a. Hipertensi Sih Pembunuh Senyap. Jakarta.
- Mahayuni, K. S., Rasdini,, I. G. A. A., & Rahayu, E. S. P. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Hipertensi pada Pasien Hipertensi di RSUD Kabupaten Klungkung*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar.
<http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/id/eprint/7102>
- Notoadmojo, Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nugraha, D. P., Amalia, A., Oktafiona, E. W., Alifa, A. R., Ernawati, E., & Maurizka, I. O. (2021). Pemberdayaan Masyarakat dengan Menggunakan Pillbox dalam Rangka Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Desa Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. *Journal of Community Service*, 1(2), 1-6. <https://jurnal.stikesrsanwarmedika.ac.id/index.php/ejcs/article/download>
- Permata, F., Andri, J., Padila, P., Andrianto, M., & Sartika, A. (2021). Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Menggunakan Teknik Alternate Nostril Breathing Exercise. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 3(2), 60-69. <https://doi.org/10.31539/jka.v3i2.2973>
- Prasetyo, D. (2019). Memahami masyarakat dan perspektifnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 163-175.
- Purwono, J. et al. (2020) 'Pola Konsumsi Garam Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia', *Jurnal Wacana Kesehatan*, 5(1), p. 531. doi: 10.52822/jwk.v5i1.120.
- Suharmanto. (2021). Hubungan Persepsi Manfaat dengan Pencegahan Hipertensi. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 5(2), 99–103.

<https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/view/2990>

Ulfiana, E., Priyantini, D., & Fauziningtyas, R. (2018). Physical Activity, Sleep Quality and Physical Fitness of the Elderly who Live in Nursing Homes. Proceedings of the 9th International Nursing Conference (INC 2018), 388-393. <http://dx.doi.org/10.5220/0008325703880393>

Waskito, A., Safitri, N. D., Mandiri, M. D. A., Rahmah, A., & Paulina, P. (2022). Penyuluhan Pola Hidup Sehat Melalui Program Masyarakat Cerdik Cegah Hipertensi. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6(2), 848. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i2.8717>